

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Kesehatan mental menjadi topik pembicaraan yang hangat saat ini. Menurut WHO kesehatan mental adalah keadaan sejahtera di mana seseorang menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya. Namun pada saat pandemi COVID-19 tekanan hidup seseorang berubah, seseorang tidak bisa bekerja secara produktif seperti biasanya sehingga menimbulkan beban berupa stres berlebihan dan menyebabkan *overthinking*. Beban yang dimaksud bisa beragam tergantung dari orang yang mengalaminya. Salah satu contoh tekanan atau beban yang dirasakan seorang siswa pada masa pandemi COVID-19 ini saat siswa melakukan pembelajaran jarak jauh, sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan *online*. Dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa belajar mandiri dan diberi tugas yang banyak. Karena hal tersebut beberapa siswa menjadi stres serta banyak pikiran, sehingga menimbulkan niat untuk melakukan bunuh diri. Pada liputan6.com seorang siswi SMA di Gowa, Sulawesi Selatan nekat bunuh diri dengan meminum racun, korban diduga bunuh diri karena depresi akibat banyaknya tugas-tugas yang diberikan sekolahnya.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 sekitar 6,1 % anak usia lebih dari 15 tahun mengalami depresi, hanya 9% anak yang menjalani pengobatan atau perawatan medis, 91% anak tidak menjalani perawatan dari stres yang mereka alami (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017). Oleh karena itu, dikembangkan solusi untuk anak muda yang tidak menjalani perawatan dari stres yang mereka alami yaitu *website* Pahamee yang merupakan sebuah *platform* yang berisikan pesan informatif tentang kesehatan mental. Pada *website* Pahamee anak muda bisa melakukan diskusi tentang penyakit mental atau pengetahuan tentang kesehatan mental yang mereka alami dan bisa bertukar pikiran dengan pengguna lain sehingga mengurangi beban pikiran yang sedang mereka hadapi.

Selain *website* Pahamee terdapat *website* tentang kesehatan mental yaitu *Intothelightid.org* dan *Pijarpsikologi.org* dimana pada *website* tersebut terdapat beberapa fitur yang bermanfaat dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I.1 Perbandingan Dua *Website*

Fitur	Intothelightid.org	Pijarpsikologi.org	Pahamee
<i>Login dan Register</i>	-	-	✓
<i>Konseling Online</i>	-	✓	✓
<i>Forum Curhat Online</i>	-	✓	✓
Konten	✓	✓	✓
FAQ	-	-	✓
<i>Tes Screening</i>	-	✓	✓

Berdasarkan Tabel I.1 diatas kedua *website* tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam penelitian ini peneliti merancang *website* serupa dan kedua tersebut menjadi acuan untuk *website* yang akan dirancang. Fitur yang menjadi acuan dan tambahan untuk *website* Pahamee adalah konseling *online* melalui obrolan dengan konselor, fitur forum curhat *online* dimana pengguna akan membuat tulisan tentang kesehatan mental yang pernah dialaminya, serta pengetahuan tentang kesehatan mental sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pengguna serta terdapat tes *screening* yang dapat digunakan pengguna.

Perancangan fitur dan pembuatan *website* Pahamee didapatkan dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti. Survei dilakukan dengan rentan waktu 25 Oktober 2020 sampai dengan 1 November 2020 yang dilakukan pada anak muda usia 19-22 tahun dengan jumlah responden 61 orang. Dari hasil responden didapatkan fitur yang digunakan untuk *website* Pahamee, yaitu fitur konseling *online*, fitur forum, media informasi berupa artikel, podcast atau video beserta FAQ serta untuk memperbarui informasi secara *update* dibutuhkan *user* admin dalam memperbarui informasi pada *website* Pahamee.

*Website* Pahamee ini didukung dengan adanya *web* administrator yang akan dikelola oleh *user* admin yang bertugas sebagai manajemen dan *update* pada *website* Pahamee serta mengolah data yang terdapat pada *website* Pahamee. Tugas manajemen yang dimaksud adalah admin bisa mengubah *role* klien menjadi *role* konselor serta manajemen pada forum *online* dimana jika terdapat kata-kata yang tidak pantas pada forum tersebut admin akan melakukan *suspend*. Pada

tugas *update* data admin dapat mengelola data berupa konten seperti artikel, video atau *podcast* sebagai informasi untuk pengguna. *Web* administrator terhubung dengan *website* Pahamee agar pengguna mudah mendapatkan informasi dan data yang dikelola secara dinamis, sehingga *user* admin dapat memanajemen dan memperbarui data yang ada pada *website* Pahamee agar berjalan dengan baik.

Untuk mengembangkan aplikasi tersebut, peneliti menggunakan metode *extreme programming*. *Extreme programming* terdiri dari proses ringan seperti *planning*, *design*, *coding* dan *testing* dimana proses yang terjadi dapat berulang. Metode pengembangan ini bersifat *iterative* karena mengusulkan rilis secara berkala. Metode pengembangan ini akan melakukan pemeriksaan terus menerus pada setiap fasenya dan menyelesaikan masalah jika terdapat pada fase tertentu (Yadav dkk., 2019). Metode ini sangat cocok digunakan karena membantu menyelesaikan masalah dengan cepat serta membutuhkan tim yang berukuran kecil hingga medium, oleh karena itu metode ini cocok digunakan untuk pengembangan *website* admin Pahamee.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana rancangan sebuah sistem aplikasi yang dapat membantu pengelolaan data dan informasi kesehatan mental pada *user* admin?”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Membuat rancangan dan membangun sistem aplikasi yang dapat membantu pengelolaan data dan informasi kesehatan mental pada *user* admin”

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya pengembangan *user* admin untuk *website* Pahamee.
2. Hanya pembuatan *website* untuk admin tidak ada versi *mobile*.
3. Hak akses dari sistem ini adalah admin yang bertugas dalam mengelola data.

4. Pengujian *website* menggunakan *Blackbox Testing* dan *Usability Testing*.
5. *Website* ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai tempat *database* dan *Framework Laravel*.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia ilmu pengetahuan khususnya ruang lingkup sistem informasi dan khususnya mengenai pengembangan aplikasi *website* admin.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat membantu pengguna mendapatkan informasi informatif tentang kesehatan mental.
- b. Admin dapat membantu mengelola data untuk *website* Pahamee.
- c. Dapat membantu pengguna melakukan konseling dengan konselor.
- d. Membantu dan memudahkan konselor memberikan saran atau arahan terhadap pengguna.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan terdiri dari beberapa hal meliputi :

#### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang alasan pembuatan tugas akhir ini serta berisi uraian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika laporan.

#### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini berisi tentang teori-teori yang bersangkutan dengan topik penelitian yang diangkat dalam laporan ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan peneliti seperti pendefinisian model konseptual yang digunakan berdasarkan pengembangan metodologi sistem yang telah ditentukan.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem dan serta pembuatan diagram-diagram yang mendukung perancangan.

### **Bab V Hasil dan Evaluasi**

Pada Bab ini berisi tentang implementasi dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan memastikan kelayakan dengan melakukan pengujian.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.